

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL BILANGAN MENGUNAKAN MEDIA POHON BILANGAN DI TK ALIFBA I ISKANDAR MUDA BANDA ACEH

Ina Rakhma¹⁾, Yuhasriati²⁾, Khoiriyah³⁾

^{1,2,3}PG-PAUD FKIP Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

¹inarakhma24@gmail.com

ABSTRACT

Early childhood is an individual aged 0-6 years who has unique characteristics. At this age, children are undergoing very rapid growth and development for later life. This research aims to introduce the concept of numbers to children through the media of number trees which were specially created by researchers as teaching materials. This type of research is classroom action research which is carried out in 2 cycles and 1 meeting in each cycle. Each cycle includes the stages of planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were 23 children in group B3. The results of the research show that there is an increase in children's ability to recognize numbers. In cycle I, there were 10 children who received the Developing According to Expectations (BSH) criteria in the aspect of saying the number symbols 1-10. Furthermore, in cycle II, there were 12 children who reached the criteria of Developing According to Expectations (BSH) in the aspect of using number symbols to count and Very Well Developing (BSB) in the aspect of matching numbers with number symbols. It was concluded that children's ability to recognize numbers could increase to reach the Developing According to Expectations (BSH) assessment criteria of 12 and Very Well Developing (BSB) of 9 children using number tree media at the Alifba Iskandar Muda Kindergarten, Banda Aceh.

Keywords : Ability to Recognize Numbers. Number Tree Media. Early childhood.

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan individu usia 0-6 tahun yang mempunyai karakteristik yang unik. Pada usia tersebut anak sedang menjalani pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bagi kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu, dibutuhkan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal (Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014). Pada anak usia dini perlu diperkenalkan bilangan

terutama anak usia 5-6 tahun (pra sekolah) untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Memperkenalkan bilangan pada perkembangan anak usia dini seyogyanya dilakukan melalui aktivitas bermain dalam kehidupan sehari-hari dan bersifat alamiah. Media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan diterima oleh anak, sehingga interaktif antara anak dan guru berlangsung baik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini karena perkembangan pada anak Pendidikan Anak Usia Dini ini berada pada masa konkrit atau sesuatu yang nyata” (Sarinah, 2020:5).

Media pohon bilangan merupakan media pembelajaran yang sangat efektif dan juga meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini. Menurut Setiawan (2017:191) Media pohon bilangan adalah media yang terdiri dari pohon sebagai materi utama dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah, sedangkan batang berisi jawaban untuk penjumlahan. Media pohon sangat cocok dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak, karena di dalam media pohon bilangan banyak mengandung unsur pembelajaran yang menarik perhatian anak dari gambar bentuk pohonnya dan batang untuk penjumlahan jawaban. Meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak harus menggunakan media semenarik mungkin dan membuat anak tidak merasa bosan dalam belajar. Akan tetapi dengan media pohon bilangan ini membantu dan mempermudah anak mengenal lambang bilangan dan lebih cepat dalam mengingat lambang bilangan dalam proses pembelajaran penjumlahan. Salah satu cara yang digunakan mengenal bilangan untuk anak usia dini dengan menggunakan media pohon bilangan, karena media pohon bilangan bertujuan merangsang kemampuan mengidentifikasi simbol.

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Anak mengenal Bilangan Menggunakan Media Pohon Bilangan di TK Alifba I Iskandar Muda Banda aceh”.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak yang berada di kelompok B3 usia 5-6 tahun di TK Alifba I Iskandar Muda Banda Aceh dengan jumlah 23 anak dan penelitian dilakukan saat proses belajar mengajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan pendekatan tindakan kelas yaitu menggunakan kata-kata untuk menjelaskan dan menggambarkan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan mengumpulkan dokumentasi dari tim kolaborasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Alifba 1 Iskandar Muda Banda Aceh. Penelitian ini yaitu anak-anak kelompok B3 dengan jumlah anak 23 orang yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 13 orang anak perempuan.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus yang tiap siklusnya dilakukan 1 kali pertemuan. Kegiatan tindakan siklus I dilakukan pada hari Selasa 7 Maret 2023 dan kegiatan tindakan untuk siklus II dilakukan pada hari Rabu 9 Maret 2023. Sesuai dengan RPPH yang telah disusun dengan tema: tanaman, sub tema: bagian-bagian tanaman, sub-sub tema: daun. Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini terdapat 4 tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan makan, istirahat dan kegiatan akhir.

Tabel 1. Hasil Penelitian Tindakan Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan lambang bilangan 1-10	MN, SIA, LKA, SS	ADF, RA, RQ, AR, MY, MB, LA, PHI, MAF	NS, FK, AFM, SN, QAA, MRA, MMR, MSY, MRF, MA	
2.	Menggunakan lambang bilang untuk menghitung	MN, SIA, LKA, SS	ADF, RA, RQ, AR, AFM, SN, QAA, MY, MB, LA, MRA, PHI, MMR, MSY, MAF, MRF	NS, FK	
3.	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	MN, SIA, LKA, MY, SS	ADF, NS, RA, AFM, SN, QAA, MB, LA, MRA, PHI, MMR, MS, MAF, MRF,	RQ, FK, AE, MA	

Pada tahapan siklus I pertemuan pertama dapat dilihat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bilangan menggunakan media pohon bilangan pada kelompok B dari data yang didapat selama pengamatan yang diperoleh pada aspek menyebutkan lambang bilangan 1-10 yaitu terdapat 4 orang anak yang Belum Berkembang (BB) dengan mendapatkan bintang (*). Anak yang Mulai Berkembang (MB) dengan mendapatkan bintang (**) berjumlah 9 orang anak. Anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan mendapatkan bintang (***) berjumlah 10 orang anak. Anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan mendapatkan bintang (****) belum dapat ditemui oleh tim kolaborator.

Pada aspek menggunakan lambang bilangan untuk menghitung sesuai data yang diperoleh yaitu anak yang Belum Berkembang (BB) dengan mendapatkan bintang (*) berjumlah 4 orang anak Anak yang Mulai Berkembang (MB) dengan mendapatkan bintang (**) berjumlah 17 orang anak, anak sudah mulai mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, namun masih perlu diingatkan kembali oleh guru mengenai lambang bilangan nya. Anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan mendapatkan bintang (***) berjumlah 2 orang anak. Anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan mendapatkan bintang (****) belum dapat ditemui oleh tim kolaborator.

Pada aspek mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan sesuai data yang diperoleh yaitu anak yang Belum Berkembang (BB) dengan mendapatkan bintang (*) berjumlah 5 orang anak. Anak yang Mulai Berkembang (MB) mendapat bintang (**) berjumlah 14 anak, anak sudah mulai mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan namun masih perlu diingatkan kembali oleh guru mengenai lambang bilangan nya.. Anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan mendapatkan bintang (***) berjumlah 4 anak. Anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan mendapatkan bintang (****) belum dapat ditemui oleh tim kolaborator.

Tabel 2. Hasil Penelitian Tindakan Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan lambang bilangan 1-10			ADF, MN, AR, QAA, SIA, LKA, MRA, PHI, MAF, SS	NS, RA, RQ, FK, AFM, SN, MY, MB, LA, MMR, MSY, MRF, MA

2.	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung		MN	ADF, RQ, AR, SN, QAA, SIA, LKA, LA, MRA, PHI, MAF, SS	NS, RA, FK, AFM, MY, MB, MMR, MSY, MRF, MA
3.	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan		MN, SIA	ADF, RQ, AR, SN, QAA, LKA, LA, MRA, PHI, MS, MAF, SS	NS, RA, FK, AFM, MY, MB, MMR, MRF, MA

Pada tahapan siklus II pertemuan pertama dapat dilihat peningkatan kemampuan anak mengenal bilangan menggunakan media pohon bilangan pada kelompok B3 dari data yang di dapat selama pengamatan pada aspek menyebutkan lambang bilangan 1-10 yaitu tidak ada anak yang Belum Berkembang (BB) dengan mendapatkan bintang (*). Tidak ada anak yang Mulai Berkembang (MB) dengan mendapatkan bintang (**). Anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan mendapatkan bintang (***) berjumlah 10 anak, Anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan mendapatkan bintang (****) berjumlah 13 orang anak.

Pada aspek menggunakan lambang bilangan untuk menghitung sesuai data yang diperoleh yaitu tidak ada anak yang Belum Berkembang (BB) dengan mendapatkan bintang (*). Anak yang Mulai Berkembang (MB) dengan mendapatkan bintang (**) berjumlah 1 orang anak. Anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan mendapatkan bintang (***) berjumlah 12 anak, dan anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan mendapatkan bintang (****) yang mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung berjumlah 10 anak.

Pada aspek mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan sesuai data yang diperoleh yaitu tidak ada anak yang Belum Berkembang (BB) dengan mendapatkan bintang (*). Anak yang Mulai Berkembang (MB) dengan mendapatkan bintang (**) berjumlah 2 orang anak. Anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan mendapatkan bintang (***) berjumlah 12 orang anak. Anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan mendapatkan bintang (****) berjumlah 9 orang anak.

Data-data dari hasil penelitian peningkatan kemampuan anak mengenal bilangan menggunakan media pohon bilangan pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan dalam mengenal bilangan di TK Alifba Iskandar Muda Banda Aceh

pada anak kelompok B3. Peningkatan kemampuan mengenal bilangan terjadi pada setiap setiap siklus yang dilaksanakan oleh peneliti dan tim kolaborator.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam mengembangkan kemampuan anak mengenal bilangan menggunakan media pohon bilangan di TK Alifba I Iskandar Muda Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peneliti meletakkan pot yang sudah ditempelkan angka secara berurutan dari angka 1-10 lalu meminta anak menyebutkan satu persatu angkanya.
2. Peneliti mengambil beberapa pohon lalu meminta 1-1 anak untuk membilang banyak pohon tersebut.
3. Peneliti meminta anak memilih salah satu pot yang sudah tertempel angka.
4. Kemudian peneliti meminta anak mengambil beberapa pohon yang banyaknya sesuai dengan angka yang tertempel pada pot dan memasukkan ke dalam pot tersebut.

Setelah dilakukan tindakan sebanyak 2 siklus diperoleh hasil yaitu pada tindakan siklus I mencakup semua aspek mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 69,56%. Selanjutnya pada tindakan siklus II adanya peningkatan mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 95,65%.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiartini, dkk. (2014). Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Pohon Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan. *Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2. Nomor 1. Halaman 1-10.
<https://doi.org/10.23887/paud.v2i1.3529>
- Hartati, Netti. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1 Sampai 10 Melalui Media Pohon Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Volume 1. Nomor 1. Halaman 489-501.
DOI: <https://doi.org/10.24036/jupe9770.64>
- Hayati, Miratul & Sigit Purnama. (2019). *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Depok :Rajawali Pers.
- Guslinda. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV Jakad Publishing.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*

Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.

Khusnaya, Fita Uly. (2019). Penggunaan media permainan kartu angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di TK islam terpadu tazkia cangkiran mijen. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo], Semarang.

Nurrahmadani, dkk. (2017). Memperkenalkan Bilangan Untuk Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Pohon Angka Di TK Darurrahman Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*. (Online). Volume 2. Nomor 2. Halaman 70-75.

Prawastiningtyas. (2015). *Pengembangan Media Apron Hitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pkk Kartini Padokan Kidul Tirtonirmolo Kasihan Bantul*. Yogyakarta: UNY.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.

Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana